

Mengapa Muhammadiyah Tidak Bermadzhab?

Rabu, 05-07-2017

Untuk menjawab pertanyaan mengapa Muhammadiyah tidak bermadzhab ada baiknya kami paparkan sedikit isi dari salah satu di antara pokok-pokok Manhaj Majelis TarjihPP Muhammadiyah yang berbunyi *"Tidak mengikat diri kepada suatu madzhab, tetapi pendapat-pendapat madzhab dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menetapkan hukum, sepanjang sesuai dengan jiwa al-Quran dan as-Sunnah atau dasar-dasar lain yang dipandang kuat"*.

Dari sana dapat difahami bahwa Muhammadiyah memang tidak terikat kepada salah satu di antara madzhab-madzhab tertentu akan tetapi juga bukan berarti Muhammadiyah anti dengan madzhab, kita tidak meragukan kualitas keilmuan para imam-imam madzhab, namun bagaimana pun juga pendapat-pendapat para imam tidaklah memiliki kebenaran secara mutlak sebagaimana kebenaran al-Quran dan as-Sunnah ash-Shahihah.

Pendapat-pendapat para imam tersebut sangat erat kaitannya dengan kondisi pada masa mereka hidup, yang tentunya akan terdapat perbedaan dan juga akan ada hal-hal yang kurang relevan lagi dengan masa kita sekarang. Apa yang dilakukan Muhammadiyah -melaksanakan agama bersumber pada al-Qur'an dan as-Sunnah - ini sesuai dengan sabda Rasulullah saw:

???? ?????? ???? ?????? : ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? :
????????? ?????? ?????????? ??? ?????????? ?????? : ?????? ????
????????? ??????????. [???? ???? ? ????]

Artinya: *"Diriwayatkan dari Anas bin Malik berkata, bahwa Rasulullah saw bersabda: Aku telah meninggalkan kepadamu sekalian dua perkara, tidak akan tersesat kamu selama berpegang teguh dengan keduanya yaitu Kitab Allah dan Sunnah Rasul-Nya"*. [Diriwayatkan oleh Malik dalam kitab Muwattha'].

Dan juga apa yang dikatakan oleh salah satu Imam madzhab, yaitu Imam Ahmad Bin Hanbal yang berbunyi :

??? ?????????????? ?????? ?????????? ?????????? ?????? ?????????????? ?????? :
.????????????? ?????? ???? ?????? ?????????? [??? ?????? ? ???? ??????????]

Artinya: *"Janganlah engkau taqlid kepadaku, demikian juga kepada Imam Malik, Imam Syafi'i, Imam Auza'i dan Imam ats-Tsauri. Namun ambillah (ikutilah) darimana mereka (para Imam itu) mengambil (yaitu al-Quran dan as-Sunnah)"*.

Singkatnya, tidak mengikuti pada madzhab-madzhab tertentu bukan berarti tidak menghormati pendapat para imam fuqaha, namun hal ini justru langkah untuk menghormati mereka karena mengikuti metode dan jalan hidup mereka serta melaksanakan pesan-pesan mereka agar tidak bertaqlid. Jadi sebenarnya hal penting yang perlu diikuti adalah menggali pendapat itu dari sumber pengambilan mereka yaitu Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah saw yang shahih yang tidak diragukan lagi kebenarannya.

Dikutip dalam: <http://www.fatwatarjih.com/2011/06/muhammadiyah-tidak-bemadzhab-dan.html>